

ABSTRAK

Ade Irma Triana. Jurnalistik Foto Di Media Radar Bogor (Studi Fenomenologi Pada Wartawan Radar Bogor).

Jurnalistik merupakan bagian dari ilmu komunikasi yang memiliki keterampilan ilmu kontemporer (kekinian) dalam menyebarkan informasi kepada public. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik jurnalistik, dari media cetak menuju media elektronik dan online yang lebih interaktif. Salah satu aspek penting dalam perkembangan ini adalah hadirnya jurnalistik foto yang berfungsi bukan hanya sebagai pelengkap berita, tetapi juga sebagai media utama dalam menyampaikan pesan visual yang cepat, kuat dan bermakna.

Penelitian ini berfokus pada praktik jurnalistik foto di media Radar Bogor. Fenomena yang diteliti meliputi bagaimana wartawan memaknai, memahami, dan menjalankan praktik jurnalistik foto dalam proses peliputan berita. Dengan menitikberatkan pada peran foto sebagai bagian integral dari penyampaian informasi, penelitian ini menyoroti bagaimana visual mampu memperkuat narasi berita serta memengaruhi persepsi audiens.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pemahaman wartawan terhadap prinsip-prinsip jurnalistik foto, pemaknaan mereka terhadap peran foto dalam berita, serta pengalaman nyata yang mereka alami dalam mempublikasikan foto jurnalistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, dengan lima informan yang terdiri dari wartawan lapangan, editor, hingga pengelola media digital, yang semuanya aktif dalam produksi berita visual di Radar Bogor.

Penelitian ini didasari oleh pendekatan fenomenologi Alfred Schutz yang menekankan pada makna subjektif dan pengalaman intersubjektif dalam dunia social. Melalui pendekatan ini, pengalaman dan pemaknaan wartawan dianalisis sebagai bentuk refleksi profesional dan etis dalam praktik jurnalistik foto. Foto dipahami bukan sekedar produk teknis, melainkan hasil interaksi antara nilai-nilai kemanusiaan, tanggung jawab etis, serta tuntutan kerja jurnalistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan Radar Bogor memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip jurnalistik foto, termasuk pentingnya komposisi, konteks dan momen, mereka memaknai foto sebagai unsur utama yang membangun narasi dan emosi pembaca. Pengalaman wartawan yang didapat ialah mencerminkan kreativitas dan tanggung jawab etis mereka dalam menyampaikan kebenaran visual. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan jurnalistik visual serta kolaborasi antar redaksi untuk memperkuat kredibilitas dan daya tarik media lokal seperti Radar Bogor.

Kata Kunci: Jurnalistik Foto, Wartawan, Media Lokal, Narasi Visual, Etika Jurnalistik

ABSTRACT

Ade Irma Triana. *Photo journalism at Radar Bogor Media (A Phenomenological Study of Radar Bogor Journalists).*

Journalism is a branch of communication science that involves contemporary skills in disseminating information to the public. The development of technology has brought significant changes to journalistic practices, shifting from print media to move interactive electronic and online platforms. One of the essential aspects of this development is photojournalism, which functions not only as a complement to news but also as a primary medium for delivering visual messages that are fast, powerful, and meaningful.

This study focuses on the practice of photojournalism in Radar Bogor media. The phenomenon examined includes how journalists interpret, understand, and carry out photojournalistic practices in the news coverage process. Emphasis is placed on the role of photo as an integral part of delivering information, highlighting how visuals strengthen news narratives and influence audience perception.

The purpose of this research is to explore journalists' understanding of the principles of photojournalism, their interpretation of the role of photos in news, and their lived experiences in publishing photojournalistic works. This study applies a phenomenological approach and involves five informants consisting of field reporters, editor, and digital media managers, all of whom are actively engaged in producing visual news at Radar Bogor.

This study is grounded in phenomenology, which emphasizes subjective meaning and intersubjective experience in the social world. Through this approach, journalists' experiences and interpretations are analysed as reflections of professional and ethical responsibilities in photojournalism practices. A photo is understood not merely as a technical product but as the result of the interaction between human values, ethical responsibility, and the demands of journalistic work.

The findings reveal that Radar Bogor journalists possess a deep understanding of photojournalism principles, including the importance of composition, context, and timing. The journalists' experiences demonstrate both creativity and ethical responsibility in conveying visual truth. Accordingly, this study recommends the advancement of visual journalism training and the strengthening of inter-editorial collaboration in order to enhance the credibility and attractiveness of local media outlets such as Radar Bogor.

Keywords: *Photojournalism, Journalist, Local Media, Visual Narrative, Journalistic Ethics*